

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Brownies merupakan kue bertekstur lembut dan padat, berwarna coklat kehitaman dan memiliki rasa khas coklat (Suhardjito,2006). *Brownies* merupakan salah satu olahan makanan yang sangat digemari oleh masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa dikarenakan *brownies* memiliki tekstur lembut dan rasa yang dominan coklat. Bahan baku utama dalam pembuatan *brownies* yaitu tepung terigu. Tepung terigu merupakan tepung atau bubuk dari biji gandum. Tepung terigu memiliki fleksibilitas yang tinggi pada makanan. Meningkatnya penggunaan tepung terigu di Indonesia menyebabkan pula naiknya impor gandum Indonesia (Yanuarti dan Afsari, 2016). Pada pembuatan *brownies* tape varian rasa cappuccino menggunakan tape khas kota Bondowoso yang bahan dasar dari pembuatan tape adalah singkong.

Singkong merupakan komoditas hasil pertanian yang banyak ditanam di Indonesia dan merupakan sumber karbohidrat yang penting setelah beras, dengan kandungan karbohidrat adalah 34,7%. Namun pada kenyataannya singkong kurang begitu dimanfaatkan. Untuk itu perlu adanya pemanfaatan singkong agar menjadi makanan yang memiliki nilai gizi yang cukup tinggi. Singkong dapat disajikan sebagai makanan pokok pengganti nasi (Jawa=tiwul), gatot, roti, biskuit, tape, pati dan berbagai macam makanan lainnya (Soetanto, 2001). Singkong dapat disajikan dalam bentuk tape melalui proses fermentasi, yaitu terjadinya perubahan bahan-bahan organik dari senyawa-senyawa kompleks menjadi senyawa-senyawa yang lebih sederhana dengan kerja enzim (Keenan, 1986). Tape yang baik dan bermutu apabila harum, enak, legit, dan tidak menyengat karena terlalu tinggi kadar alkoholnya (Tarigan, 1988). Tape singkong memiliki kandungan protein 0,5 gram / 100 gram bahan.

Tape di Bondowoso selama ini masih kurang bervariasi dan kurang mengikuti zaman yang sedang trending di masyarakat, misalnya sebagai campuran kue seperti *brownies*. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tingginya nilai gizi dan memiliki nilai ekonomis yang cukup baik pada *brownies* sehingga kurang dimanfaatkan menjadi olahan kue *brownies*.

Banyak varian roti dan kue yang menggunakan variasi tape, misalnya olahan kue prool tape, pia tape, dodol tape, dan suwar – suwir. Hal tersebut menunjukkan bahwa olahan dari tape memiliki nilai ekonomis dan potensi pasar yang cukup baik (Dini dkk, 2017). Jika dilihat dari produk pangan saat ini sudah semakin berinovasi salah satunya Proyek Usaha Mandiri (PUM) yang saya pilih untuk tugas akhir saya yang berjudul *brownies* tape dengan varian rasa *Cappucino* yang menggunakan kopi dengan varian rasa *Cappucino*.

Kopi merupakan sebuah jenis minuman yang berasal dari hasil pengolahan biji kopi yang telah dipanggang dan digiling menjadi bubuk kopi. Minuman ini terkenal dengan khasiatnya dalam menghindari kantuk, selain itu kopi juga mempunyai efek lainnya yang baik maupun buruk untuk kesehatan (Acheson dkk, 2004). Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Jenis kopi yang saya gunakan untuk tugas akhir saya adalah kopi *cappuchino*. *Cappucino* adalah sebuah minuman kopi yang berbahan dasar espresso yang dicampur oleh susu dan foam. Namun berbeda dengan *Latte*, *Cappucino* memiliki komposisi 1/3 espresso, 1/3 susu, dan perbandingan foam yang lebih banyak dibandingkan *latte*. Banyak perusahaan kopi instan yang mencoba untuk menyempurnakan *Cappucino* instan agar mendapatkan cita rasa serta kualitas sama seperti *Cappucino* yang dibuat dengan mesin *espresso*. Banyaknya kaum milenial yang sangat menyukai kopi yang dapat dijadikan sebuah peluang usaha seperti *coffe shop* yang biasa

menjadi langganan kamu milenial saat ini(Yusnan, Taufan. 2012). Hal tersebut menunjukkan bahwa olahan dari kopi memiliki nilai ekonomis dan potensi pasar yang cukup baik dan juga masih belum terdapat olahan kopi menjadi kue sehingga persaingan pasar masih rendah sehingga memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan.

Mengingat cukup tingginya nilai potensi dan tingginya nilai ekonomis tape dan kopi yang ada di Bondowoso, hal ini dapat menjadi peluang usaha untuk meningkatkan daya saing di dunia usaha *brownies*. Sehingga kami tertarik untuk melakukan Proyek Usaha Mandiri (PUM) yaitu pada pembuatan *brownies* tape varian rasa *Cappucino*.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana tata cara pembuatan dan hasil organoleptik dari *Brownies* Tape (*Manihot utilissima*) Varian Rasa *Cappucino*
- b. Bagaimana Analisa usaha *Brownies* Tape (*Manihot utilissima*) Varian Rasa *Cappucino*

1.3 Tujuan

- a. Untuk mengetahui tata cara pembuatan dan hasil organoleptik dari *Brownies* Tape (*Manihot utilissima*) Varian Rasa *Cappucino*
- b. Untuk mengetahui Analisa usaha *Brownies* Tape (*Manihot utilissima*) Varian Rasa *Cappucino*

1.4 Manfaat

- a. Meningkatkan potensi kearifan lokal sebagai bahan baku pembuatan *Brownies* Tape (*Manihot utilissima*) Varian Rasa *Cappucino*
- b. Membuka peluang usaha *Brownies* Tape (*Manihot utilissima*) Varian Rasa *Cappucino*